

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang” didasarkan atas beberapa alasan; antara lain :

1. Penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti manapun. Hal tersebut terbukti keterangan Kepala MTs N 2 Semarang, guru fiqih, dan bagian tata usaha bahwa belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian dengan pengambilan judul tersebut.
2. Bagi Fakultas Agama Islam UNISSULA, khususnya bagi jurusan Tarbiyah, untuk menambah khasanah keilmuan dalam hal pembelajaran fiqih ibadah, yang meliputi pendekatan dan metode dan upaya guru dalam pembelajaran fiqih.
3. Bagi MTs N 2 Semarang, diharapkan dapat menambah refrensi keilmuan tentang pembelajaran fiqih yang meliputi metode dan upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqih.
4. Alasan bagi pribadi tentang dipilihnya judul penelitian ini dikarenakan Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan metode demonstrasi dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam melakukan praktik saat melakukan pembelajaran fiqih.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya Guru

Upaya adalah Usaha atau ikhtiyar, untuk mencapai suatu maksud, persoalan, mencari jalan keluar, titik temu dan sebagainya. (Redaksi, 2013, hal. 1534)

Guru adalah Orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat ialah orang yang dapat menyalurkan ilmu pengetahuannya ditempat tempat-tempat tertentu, tidak hanya di lembaga formal, tetapi juga bisa di masjid, mushola, rumah dan sebagainya. (Djamarah, 2012, hal. 31)

Maksud dari Guru PAI adalah Usaha yang dilakukan guru agama baik secara langsung (mengajar, membimbing, mrngarahkan) maupun secara tidak langsung (memotivasi, mendoakan) agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Fiqih

Fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap maksud tujuan pembicara. Menurut Istilah : Fiqih adalah mengetahui hukum-hukum syara' (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalil terperinci. Fiqih ialah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut Faqih (ahli dalam fiqih), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yg tidak jelas (ghaib). (Djazuli, 2009, hal. 5)

Maksud fiqih dalam judul skripsi ini merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya membahas materi tentang ibadah baik secara tersurat maupun tersirat yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik, baik yang menuntut ilmu di pesantren maupun di sekolah madrasah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih merupakan pengajaran yang bersifat amaliah (diamalkan), harus mengandung unsur teori dan praktek. Perlu juga mendapatkan penekanan secara seksama, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, baik di sekolah swasta ataupun sekolah berataraf negri.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. (Ahmad Mujin Nasih, 2013, hal. 63) Demosntrasi merupakan metode mengajar yang efektif, sebab membawa peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Biasanya metode ini digunakan untuk sesuatu atau gerakan contoh yang dapat ditiru. (Gunarti, 2010, hal. 93)

Dengan adanya metode demonstrasi ini, sebagai seorang pendidik agar lebih mudah melihat anak didiknya mengaplikasikan itu dengan gerakan atau contoh dengan benar.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar fiqih peserta didik di MTs Negeri 2 Semarang
2. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode demonstrasi di MTs Negeri 2 Semarang
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam memperoleh hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Semarang

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan hasil belajar fiqih di MTs Negeri 2 Semarang
2. Untuk mendiskripsikan upaya guru meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode demonstrasi di MTs Negeri 2 Semarang
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik dalam memperoleh hasil belajar

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengharuskan peneliti observasi ke lapangan untuk mengadakan pengamatan. Yaitu penulis mengadakan penelitian di lapangan guna memperoleh data-data yang kongkret. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif.

2. Metode Pengumpulan Data
 - a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah Sesuatu yang baik dari gejala atau faktor-faktor yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

Aspek yang akan diteliti terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi di MTs N 2 Semarang meliputi:

Aspek yang akan diamati dalam penelitian di MTs N 2 Semarang meliputi:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rangkaian kegiatan dalam proses memilih, menetapkan, mengembangkan, dan teknik pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang akan menjadi hasil dari pembelajaran tersebut. Dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, perencanaan yang disebut adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses yang berlangsung saat belajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru melaksanakan dalam berbagai macam strategi yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, guru fiqih menerapkan pembelajaran untuk melakukan pembelajarannya.

Adapun langkah-langkah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi di MTs N 2 Semarang sebagai berikut:

- a) Pendahuluan: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (2) Menentukan pokok pembahasan. (3) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih.
- b) Inti
 - 1) Proses Mengamati
 - a. Guru dan peserta didik terlebih dahulu menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas.
 - b. Peserta didik menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
 - 2) Proses Menanya
 - a. Guru memotivasi serta meminta kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
 - b. Peserta didik bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan.
 - 3) Proses Mencoba
 - a. Guru memberikan permasalahan yang jelas agar dapat merangsang peserta didik untuk berfikir.

- b. Peserta didik dapat bekerja secara individu atau kelompok.
- 4) Proses Menalar
- a. Peserta didik memecahkan masalah yang dilaksanakan dengan pemikiran.
 - b. Peserta didik membuat kesimpulan.
- 5) Proses Mengkomunikasi
- a. Peserta didik berkomunikasi dengan guru dengan baik.
 - b. Evaluasi.
- c) Penutup: (1) Guru mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk analisis kemudian dijadikan fakta. (2) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan membuat kesimpulan (Ham11pp. 85-86)

Aspek penelitian atau evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah dicapai (Arikunto, 2013, p. 39)

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah dicapai (Arikunto, 2013, p. 39)

Evaluasi tersebut diantaranya yaitu:

- a) Mengevaluasi melalui kognitif
 - Tes ulangan harian dan penugasan

- b) Mengevaluasi melalui afektif
 - Tes penilaian sikap diri dan antar teman
- c) Mengevaluasi melalui psikomotorik
 - Tes ujian praktik

b. Sumber data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama. (Arikunto S. , 2010, hal. 114) Dan data primer dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar fiqih melalui metode demonstrasi. Data tersebut didapatkan melalui wawancara kepada guru fiqih di MTs Negeri 2 Semarang. peserta didik di MTs Negeri 2 Semarang serta observasi langsung selama proses belajar mengajar secara berlangsung.

2) Data Skunder

Data Sekunder yaitu data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua. (Arikunto S. , 2010, hal. 93) Data sekunder akan diperoleh melalui kepala sekolah dan guru fiqih di MTs Negeri 2 Semarang, yang meliputi :

- a) Sejarah berdiri
- b) Letak geografis
- c) Struktur organisasi sekolah
- d) Guru dan karyawan

- e) Siswa
 - f) Sarana dan prasana
- c. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati sendiri menggunakan mata, pendengaran dan penciuman suatu objek yang telah peneliti lakukan dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah peneliti lakukan tadi (Yusuf, 2014, p. 384). Metode ini digunakan untuk memperoleh data Pelaksanaan Pendidikan Fiqih di MTs N 2 Semarang, sehingga dengan ini peneliti dapat melakukan observasi secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi sehingga dapat mengetahui data yang sebenarnya.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipatif, dimana peneliti tidak terlibat tetapi hanya sebagai pengamat independen. Artinya peneliti mengamati secara langsung proses pelajaran Pendidikan Fiqih di MTs N 2 Semarang

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung bagaimana cara guru mengajar mata pelajaran Fiqih. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar guru dan siswa kelas VII D, mata pelajaran Fiqih di MTs N 2 Semarang.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis. (Fatoni, 2011, p. 104) Adapun data atau dokumen yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini meliputi, data sarana prasarana, keadaan guru, staff karyawan dan peserta didik, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Format Penilaian terkait dengan pendidikan Fiqih.

3) Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fatoni, 2011, p. 105). Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden Wawancara dilakukan pada Guru Pendidikan Fiqih, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, staff dan peserta didik tentang perencanaan pendidikan Fiqih dan strategi dalam pembelajaran Fiqih. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan Fiqih MTs Negeri 2 Semarang. Adapun sumber informasinya :

- a) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang MTs Negeri 2 Semarang

- b) Guru mata pelajaran Pendidikan Fiqih untuk mendapatkan informasi tentang Pelaksanaan Pendidikan Fiqih MTs Negeri 2 Semarang.
- c) Peserta didik MTs Negeri 2 Semarang
- d) Pihak-pihak lain serta kurikulum, bagian tata usaha dan karyawan.

Selain itu wawancara dilaksanakan secara langsung oleh narasumber yang dapat mengetahui sumber datanya. Secara garis besar dapat dikategorikan menjadi dua jenis pedoman wawancara, diantaranya yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

3. Metode Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara tersusun yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu mengelompokkan data secara klasifikasi, menjabarkan kedalam sub-sub, melakukan perpaduan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang pantas dan penting yang pantas dipelajari, kemudian menyimpulkan sehingga maksud dari peneliti mudah dipahami.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, maksudnya peneliti mendiskripsikan fakta dengan menggunakan susunan kata. Peneliti mengemukakan keadaan sebenarnya selama peneliti berada dalam lokasi penelitian. Adapun aktifitas dalam

analisis data yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Concluision/Verification*. (Sugiyono, 2010, hal. 246)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu di mana proses pengurangan, peringkasan, pemisahan, penyederhanaan dari data kasar yang diperoleh di lapangan untuk dipilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema polanya. (Sugiyono, 2010) Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian wawancara, observasi, dan dokumentasi lengkap dan terperinci.

Dalam hal ini peneliti memilih data tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yang diperoleh dari penelitian lapangan di MTs Negeri 2 Semarang yang jumlahnya cukup banyak untuk dipisahkan antara data-data pokok untuk kemudian itu dicari tema polanya, dan mengurangi data-data yang tidak perlu dimuat dalam lampiran.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dipisahkan dan dikurangi antara data pokok dan data tidak pokok, maka data akan di *display* atau data akan disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, relasi antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam

penelitian kualitatif adalah kalimat yang sifatnya naratif. (Sugiyono, 2010, hal. 249)

Oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini peneliti menguraikan tentang upaya pesantren yang diperoleh di lapangan yakni MTs Negeri 2 Semarang dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan kalimat yang sifatnya naratif.

c. *Conclusion/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, (Sugiyono, 2010, hal. 345) *conclusion/verification* ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini, setelah data dan laporan disajikan dalam bentuk kalimat naratif setelah ditemukan bukti-bukti yang kuat, peneliti akan menyimpulkan laporan tersebut secara ringkas dan memverifikasinya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, secara sistematis penulis membagi menjadi lima BAB dan terbagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut :

Bagian muka meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi

Bagian ini tersusun dalam bab-bab yang anatar satu bagian dengan bagian lainnya memiliki hubungan sistematis :

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini menurut secara global gambaran

tentang keseluruhan isi skripsi yang terdiri atas : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Peneitian Skripsi, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata

pelajaran fiqih dengan metode demonstrasi ini terdiri dari Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Pengertian fiqih, Prinsip-prinsip pembelajaran fiqih, strategi pembelajaran fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, metode pembelajaran fiqih, evaluasi pembelajaran fiqih, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam, Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

BAB III : Gambaran umum MTs N 2 Semarang meliputi :kondisi umum MTs

N 2 Semarang, Sejarah Singkat berdirinya MTs N 2 Semarang, Letak geografis MTs N 2 Semarang, Tujuan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, selanjutnya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang, Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang, Kendala Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang

BAB IV : Laporan hasil penelitian, meliputi Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang, yang meliputi Analisa Perencanaan Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang, Analisa Pelaksanaan Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang, Analisa Evaluasi Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di MTs N 2 Semarang

BAB V : Penutup skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi dan saran